

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berikut ini peneliti akan menyajikan kesimpulan data saran yang diperoleh dari temuan dilapangan selama pelaksanaan penelitian pembelajaran gerak dasar lari sprint melalui permainan lari bolak-balik (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IV SDN Ancol, Kecamatan Darmaraja, Kabupaten Sumedang). Hal tersebut akan diuraikan sebagai berikut.

A. Simpulan

Pembelajaran gerak dasar lari sprint melalui permainan lari bolak-balik (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IV SDN Ancol, Kecamatan Darmaraja, Kabupaten Sumedang). Pada prosesnya meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kinerja guru, aktivitas siswa. Akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Perencanaan Pembelajaran

Kegiatan pada data awal tahap perencanaan pembelajaran mencapai 40,08%. Pada siklus I kinerja guru dalam tahap perencanaan pembelajaran diperoleh persentase indikator perencanaan pembelajaran mencapai 47,5% dimana hasil tersebut masih jauh dari target. Oleh karena itu diperlukan adanya perbaikan pada siklus selanjutnya. Pada siklus II target perbaikan belum tercapai tetapi mengalami peningkatan menjadi 71,75% dan perlu diakukan perbaikan pada siklus selanjutnya. Pada siklus III hasil persentase keseluruhan perencanaan pembelajaran telah mencapai 89,07%.

2. Pelaksanaan Kinerja Guru

Pada pelaksanaan kinerja guru data awal mencapai 41,66%, siklus I hasil persentase keseluruhan yang diperoleh dari kinerja guru mencapai 55%. Hasil persentase kinerja guru pada siklus II yaitu mencapai 77,5%. Hasil persentase keseluruhan yang diperoleh dari pelaksanaan kinerja guru pada siklus III mencapai 91,25%.

3. Aktivitas Siswa

Pada data awal aktivitas siswa yang mendapat kualifikasi baik sebanyak 5 siswa (26%), yang mendapat kualifikasi cukup 12 siswa (63%), yang mendapat kualifikasi kurang sebanyak 2 siswa (10%). Pada siklus I yang mendapat

kualifikasi nilai baik sebanyak 10 siswa (53%), yang mendapat kualifikasi nilai cukup sebanyak 9 siswa (47%), yang mendapat kualifikasi kurang tidak ada. Pada siklus II yang mendapat kualifikasi baik sebanyak 13 siswa (68%) yang mendapat kualifikasi cukup sebanyak 6 siswa (31%) yang mendapat kualifikasi kurang tidak ada. Pada siklus III yang mendapat kualifikasi baik sebanyak 17 siswa (89%) yang mendapat kualifikasi cukup sebanyak 2 siswa (10%). yang mendapat kualifikasi kurang tidak ada.

4. Hasil Belajar

Dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar siswa mulai dari data awal, tindakan siklus I, siklus II dan siklus III. Pada perolehan data awal, siswa yang mendapat kategori tuntas sebanyak 4 siswa (21%) sedangkan siswa yang mendapat kategori belum tuntas sebanyak 15 siswa (79%). Pada siklus I, siswa yang mendapat kategori tuntas sebanyak 10 siswa (53%), sedangkan siswa yang mendapat kategori belum tuntas sebanyak 9 siswa (47%). Pada siklus II, siswa yang mendapat kategori tuntas sebanyak 13 siswa (68%), sedangkan siswa yang mendapat kategori belum tuntas sebanyak 6 siswa (31%). Pada siklus III, siswa yang mendapat kategori tuntas sebanyak 17 siswa (89%), sedangkan siswa yang mendapat kategorikan belum tuntas sebanyak 2 siswa (10%).

Dapat disimpulkan melalui permainan lari bolak-balik dapat meningkatkan gerak dasar lari sprint pada siswa kelas IV SDN Ancol, Kecamatan Darmaraja, Kabupaten Sumedang dapat meningkat.

B. Implikasi

Pembelajaran gerak dasar lari sprint melalui permainan lari bolak-balik merupakan alat dan media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam melakukan gerak dasar lari sprint.

C. Rekomendasi

Dengan memperhatikan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dikelas IV SDN Ancol , Kecamatan Darmaraja, Kabupaten Sumedang ada beberapa hal yang dapat disarankan sebagai implikasi dari hasil penelitian ini, adalah sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

- a. Diharapkan dengan pembelajaran gerak dasar lari sprint melalui permainan lari bolak-balik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
- b. Siswa harus ada minat dan semangat dalam melakukan kegiatan pembelajaran

2. Bagi Guru Sekolah Dasar

Guru harus memiliki kemampuan dan keterampilan mengelola siswa dilapangan dan menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan menerapkan alat dan media pembelajaran dalam pembelajaran gerak dasar lari sprint. Penerapan permainan lari bolak-balik baik untuk guru penjas dalam meningkatkan pembelajaran gerak dasar lari sprint.

3. Bagi Sekolah Dasar

- a. Untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani, maka pihak sekolah diharapkan berupaya untuk memberikan kontribusi yang maksimal agar pembelajaran berlangsung sesuai dengan kurikulum. Hal tersebut dapat dilakukan dengan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran baik untuk guru maupun siswa.

4. Bagi UPI Kampus Sumedang

- c. Penelitian tindakan kelas ini sebagai masukan dan bahan acuan dalam rangka perbaikan proses pembelajaran agar menghasilkan tenaga pendidik yang kompetensi tinggi, khususnya bagi program pendidikan jasmani.

5. Bagi Peneliti Lain

- d. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bandingan sekaligus landasan penelitian lanjut yang berhubungan dengan menerapkan alat dan media pembelajaran.
- e. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian khususnya menjadikan permainan dalam pembelajaran sebagai tindakan.
- f. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian tindakan kelas hendaknya menggunakan sumber yang lebih banyak lagi, sehingga temuan-temuan dalam pelaksanaan pembelajaran lari sprint ini lebih lengkap.